

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi kesehatan merupakan bagian integral dari sistem kesehatan yang aktif. Sistem ini memberikan pelayanan kesehatan terpadu seperti pelayanan penyembuhan, pelayanan rehabilitasi serta pencegahan penyakit dan promosi kesehatan. Sistem Informasi Kesehatan menjadi seperangkat aturan yang meliputi sumber daya manusia, teknologi, data, penunjuk, prosedur, komponen dan informasi yang berkaitan satu sama lain dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan keputusan atau tindakan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan (Permenkes, 2014).

Sistem informasi kesehatan (SIK) merupakan ungkapan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat secara optimal, maka perlu ditingkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang memadai, termasuk penyelenggaraan rekam medis dalam sistem pelayanan kesehatan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam medis adalah berkas yang memuat catatan dan dokumentasi identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. (Permenkes, 2008).

Pengaturan rekam medis telah diatur dalam beberapa undang-undang, khususnya UU No. 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran, undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit dan Permenkes 3 nomor 269/MENKES/PER/III/2008 terkait dengan rekam medis, seperti pelaksanaan pasal 47 ayat (3) undang-undang angka . 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran. Dalam peraturan tersebut di atas disebutkan bahwa kewajiban dokter dan dokter gigi untuk membuat rekam medis yang lengkap, jelas dan akurat.

Rekam medis pada awalnya dilaksanakan secara konvensional yaitu secara manual berbasis kertas. Seiring perkembangan jaman maka mulai

muncul teknologi yang dapat menunjang sarana informasi agar lebih efektif, efisien dan memudahkan pelayanan kepada pasien. Perkembangan teknologi yang begitu pesat mengakibatkan berkembangnya sistem informasi rekam medis elektronik.

Sistem informasi rekam medis elektronik ini merupakan perwujudan inovasi teknologi informasi dan komunikasi dalam industri kesehatan. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian integral dari kehidupan global. Teknologi merupakan kebutuhan masyarakat di era digital ini. Akibatnya, setiap organisasi berlomba-lomba mengintegrasikan TIK untuk membangun dan memberdayakan human capital berbasis pengetahuan sehingga mampu bersaing di era global. (Zuliarso & Februariyanti, 2013)

Rekam medis elektronik menjadi salah satu tantangan utama dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelayanan kesehatan. Rekam medis elektronik adalah penggunaan metode elektronik untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengakses rekam medis pasien yang disimpan dalam sistem manajemen basis data multimedia. merekam semua data pribadi dan berisi identifikasi, pemeriksaan, perawatan, tindakan, data medis, demografi, dan semua manajemen pasien pelayanan di rumah sakit dan klinik (Silalahi & Sinaga, 2019).

Microsoft Access dipakai sebagai salah satu aplikasi yang dapat mengelola basis data (*database*) dalam sistem informasi rekam medis elektronik. *Microsoft Access* menjadi program yang dapat mengolah *database* yang dapat digunakan dengan mudah untuk memproses berbagai jenis data. *Microsoft access* dapat memberikan banyak kemudahan serta solusi untuk kendala yang dialami klinik, diantaranya adalah sistem informasi ini *loading interface* yang tidak lama, tidak perlu menggunakan internet, data dapat di buat grafik dengan otomatis untuk membuat laporan. *Microsoft Access* dapat membuat dan memodifikasi tabel, *form*, *query*, *report* dan mengelola database dengan mudah dan tepat.

Klinik Pratama Graha Persada Medika merupakan klinik umum rawat jalan yang didirikan pada tahun 2014 dengan SIP 503.65/080/KLINIK/BPPTM.03/CMS/XI/2015. Klinik tersebut memiliki ruang pendaftaran, ruang administrasi, ruang obat farmasi, ruang konsultasi dokter, ruang tindakan dokter, ruang pojok asi dan kamar mandi. Klinik Pratama Graha Persada Medika telah ditunjang dengan tenaga medis yang kompeten terdiri dari dokter, apoteker dan perekam medis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, Klinik Medika Pratama Graha Persada menggunakan sistem tradisional untuk mengumpulkan data rekam medis pasien yang tercatat di buku, dan data rekam pasien hanya disimpan dalam format dokumen di rak. Hal ini membuat rekam medis tradisional lebih rawan kesalahan dalam pengambilan data pasien, sehingga menghasilkan informasi yang tidak akurat dan tidak lengkap. Laporan ke administrator juga tidak akurat dan catatan pasien sering diduplikasi. Singkatnya, rekam medis Klinik Pratama Garaha Persada Medika membutuhkan waktu untuk mencari catatan pasien dan mengedit laporan yang diserahkan ke administrator. Selain itu, karena data yang dibuat seperti data rekam medis masih tercatat pada kertas, sewaktu-waktu dapat hilang atau rusak, dan kertas dapat sobek atau terkena air, yang dapat menimbulkan masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, dirancang sebuah sistem informasi rekam medis elektronik dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi, dengan judul **”Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik (Si Remik) Pada Klinik Pratama Graha Persada Medika Ciamis”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana membuat perancangan sistem informasi rekam medis elektronik (si remik) pada klinik pratama graha persada medika?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan perancangan sistem informasi rekam medis elektronik pada Klinik Pratama Graha Persada Medika berbasis *Microsoft Access*

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui alur prosedur rekam medis yang berjalan di Klinik Pratama Graha Persada Medika.
- b. Mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan menggunakan rekam medis konvensional di Klinik Pratama Graha Persada Medika
- c. Mengetahui kebutuhan fungsional dan non fungsional rekam medis elektronik di Klinik Pratama Graha Persada Medika.
- d. Mengetahui kebutuhan informasi dan data yang diperlukan dalam merancang sistem informasi rekam medis elektronik di Klinik Pratama Graha Persada Medika.
- e. Merancang sistem informasi rekam medis elektronik berbasis *Microsoft Access*

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Akademik

Sebagai penunjang dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi serta sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

- a. Menjadi pengalaman dan wawasan dalam rancang bangun sistem informasi kesehatan.
- b. Menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan rekam medis dan informasi kesehatan.

3. Bagi Klinik

Merancang sistem rekam medis elektronik yang dapat membantu, mempermudah dalam mengelola rekam medis pasien menjadi lebih baik.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(Raihan & Kunci, 2021)	Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Saffira Sentra Medika Batam	Pembuatan sistem informasi rekam medis dan membuat perancangan sistem di Klinik Saffira Sentra Medika. Pengembangan sistem informasi akan menggunakan metode Waterfall	Salah satu variabel yang sama yaitu data sosial pasien. Metode pengembangan yang digunakan peneliti sama dengan penelitian yang akan diusungkan yaitu waterfall	Pada penelitian tersebut tidak diketahui basis sistem yang dibuat sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Microsoft Access</i>
(Muna, 2021)	Perancangan dan pembuatan rekam medis elektronik poli gigi menggunakan visual basic.net di puskesmas banjarsengon	Metode pengembangan sistem yang digunakan metode waterfall. Rekam medis elektronik poli gigi berbasis dekstop menggunakan <i>visual basic.net</i> .	Persamaan: Merancang rekam medis elektronik. Metode pengembangan yang digunakan peneliti sama yaitu menggunakan <i>waterfall</i>	Basis yang digunakan merupakan visual basic sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>Microsoft Access</i>
(Nurhayati, 2020)	Rancang Bangun	Jenis penelitian adalah penelitian	Merancang rekam medis	Basis sistem yang digunakan adalah

Website Rekam Medis Elektronik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Praktik Dokter	kualitatif , metode penelitian deskriptif	elektronik. Metode pengembangan menggunakan sistem development life cycle (SDLC)	<i>website</i> sedangkan pada penelitian ini berbasis <i>Microsoft Access</i>
---	---	--	---
